CORPORATE ACTION

Jembo Cable Raup Laba Rp 24,41 Miliar

Produsen kabel, PT Jembo Cable Company Tbk (JECC) mencatatkan laba bersih kuartal pertama 2017 sebesar Rp 42,41 miliar. Angka ini meningkat 23,37% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp 34,37 miliar. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Disebutkan, kenaikan laba bersih ditunjang peningkatan penjualan bersih kuartal pertama 2017 sebesar Rp 540,17 miliar. Angka tersebut naik tipis 3,29% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 522,96 miliar. Penjualan bersih masih didominasi permintaan dari lokal. Pada kuartal pertama 2017, penjualan lokal mencapai Rp 525,22 miliar, naik 10,75% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 474,23 miliar.

Sementara permintaan ekspor berkontribusi sebesar Rp 14,95 miliar. Angka ini menurun 69,32% dibandingkan permintaan ekspor tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 48,73 miliar. Sementara beban pokok penjualan pada kuartal pertama 2017 sebesar Rp 447,04 miliar, naik 0,39% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 445,30 miliar.

Dus, laba kotor JECC pada kuartal pertama 2017 menjadi sebesar Rp 93,13 miliar, atau masih tumbuh 19,93% year on year (yoy). JECC juga mengantongi laba selisih kurs sebesar Rp 1,32 miliar pada Maret 2017. Namun, keuntungan kurs lebih rendah 79,49% dari periode tahun sebelumnya yang tercatat Rp 6,43 miliar. ● bani

Coca-Cola Dorong Potensi Pelatih Lokal

Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) dan Asian Soccer Academy (ASA) Foundation gelar rangkaian Coke Kicks 2017 di 10 kota di Indonesia; Lampung (22-23 April), Medan (29-30 April), Lombok (6-7 Mei), Semarang (22-23 Juli), Padang (26-27 Agustus), Sumedang (9-10 September), Cibitung (21-22 Oktober), Makassar (28-29 Oktober), Pasuruan (11-12 November), dan Balikpapan (25-26 November). Diadakan sejak tahun 2011, Coke Kicks fasilitasi para pelatih dan talenta sepakbola lokal untuk meningkatkan kemampuan mereka melalui sesi train the trainers, player coaching, dan mini competition."Beroperasi selama 25 tahun di Indonesia, CCAI berkomitmen untuk terus tumbuh bersama para stakeholder melalui berbagai inisiatif, termasuk pengembangan komunitas. Di Coke Kicks 2017, kami menitikberatkan pelatihan bagi para pelatih lokal melalui sesi train the trainers yang dipandu oleh para pelatih sepakbola profesional dari ASA Foundation, dengan harapan dapat terciptanya komunitas sepakbola yang mandiri dan berkelanjutan," ujar Kristy Nelwan, Head of Corporate Communications, Coca-Cola Amatil Indonesia dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Sementara Lee Hawkins, Technical Advisor ASA Foundation menuturkan, pelatih lokal memiliki peranan penting untuk mewujudkan masyarakat yang positif dan terus berkembang. "Melalui sesi train the trainers, pelatih lokal diberikan pembekalan metode pelatihan yang komprehensif, terutama untuk terus membina mental positif dari tim yang dibina sehingga siap meraih berbagai kesempatan di masa depan," ujar Lee.

Hingga saat ini, Coke Kicks telah melatih lebih dari 600 pelatih sepakbola lokal, menargetkan untuk melatih 200 pelatih lokal dan 2.240 pemain muda di 10 kota sepanjang 2017. Salah satu kisah sukses pelatih lokal binaan Coke Kicks datang dari Cecep Setia Mukhlis, yang merupakan peserta Coke Kicks: Train the Trainers di tahun 2011. Cecep saat ini berprofesi sebagai pelatih Soccer Grass Root Academy (SGRA) Cimanggung, Jawa Barat, di mana Cecep menyalurkan ilmunya kepada generasi muda di lingkungan sekitarnya melalui pelatihan teknik dasar sepakbola yang ia kembangkan dari pelatihan Coke Kicks: Train the Trainers. ● bani

Pelindo III Raup Laba Rp 1,51 Triliun

Sepanjang tahun 2016 kemarin, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III meraih laba sebesar Rp1,51 triliun."Jumlah laba Rp1,51 triliun itu meningkat 130% atau sekitar Rp350 miliar, jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp1,16 triliun," kata Direktur Keuangan PT Pelindo III, Saefudin Noer di Surabaya, kemarin.

Dijelaskannya, peningkatan laba perusahaan salah satunya dipicu oleh peningkatan arus petikemas yang tumbuh 106% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Disebutkan, pelayanan petikemas memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp4,39 triliun atau sekitar 59% dari seluruh pendapatan usaha perusahaan."Pendapatan bersih dan pendapatan di luar usaha hingga akhir Desember tahun lalu tercatat Rp7,48 triliun atau tumbuh 15,5% dari periode yang sama di tahun sebelumnya," ujarnya.

Saefudin menambahkan, selain mencatat peningkatan pendapatan dan laba perusahaan, PT Pelindo III juga mencatat kenaikan aset dari Rp18,97 triliun ke posisi Rp22,18 triliun. Dijelaskan, peningkatan tersebut menyusul selesainya sejumlah investasi PT Pelindo III dalam mendukung pelayanan kepelabuhanan.

Dirinya menambahkan, satu hal yang membanggakan, kinerja PT Pelindo III yang dirasa membaik itu membuat tiga lembaga pemeringkat kredit internasional, yaitu Fitch, Moody's dan Standard & Poor's, memberikan apresiasinya. ● bani

BNI Bakal Terbitkan Obligasi Rp 3 Triliun

Perkuat modal dan juga menjaga likuiditas, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) berencana menerbitkan obligasi. Direktur Treasury dan Internasional BNI, Panji Irawan menyebutkan, pihaknya sedang dalam proses menerbitkan penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi rupiah senilai Rp3 triliun tahun 2017."Jumlahnya sesuai dengan rencana bisnis bank Rp10 triliun, tetapi untuk emisi pertama dalam proses mungkin hanya Rp3 triliun dan ini bisa sampai 2018,"ujarnya di Jakarta, kemarin.

Selain itu, Panji juga mengungkapkan, perseroan pada Februari sampai Maret 2017 telah menerbitkan sertifikat deposito berjangka pendek (negotiable certificate of deposit/NCD) senilai Rp2,7 triliun. ● bani

NERACA/Widi Supriweb

KEBEBASAN PEMBAYARAN SECARA MOBILE : Pelanggan IM3 Ooredoo melakukan transaksi keuangan melalui PayPro di salah satu outlet IM3 Ooredoo di Jakarta, Kamis (4/5). Bekerjasama dengan penyedia layanan keuangan dan transaksi digital terkini, Indosat Ooredoo menghadirkan PayPro yakni layanan digital modern untuk melakukan pembayaran transaksi harian dengan aman, mudah dan handal.

CATATKAN RUGI NAIK US$ 2,13 JUTA

Kinerja Ancora Jauh Dari Ekspektasi Pasar

Jakarta – Mengawali kuartal pertama 2017, performance kinerja keuangan PT Ancora Indonesia Tbk (OKAS) belum memuaskan bagi investor. Pasalnya, perseroan membukukan penjualan neto US$21,42 juta hingga periode 31 Maret 2017 turun dari penjualan neto US$29,50 juta di periode sama tahun sebelumnya. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

■ NERACA

Disebutkan, beban pokok penjualan turun menjadi US$19,96 juta dari US$ 25,75 juta tahun sebelumnya dan laba bruto turun menjadi US$1,45 juta dari laba bruto US$3,74 juta tahun sebelumnya. Rugi usaha meningkat menjadi US$1,52 juta dari rugi usaha US$265,47 ribu tahun sebelumnya dan rugi sebelum pajak tercatat naik jadi US$3,27 juta dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang US$2,17 juta.

Rugi tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US$2,13 juta naik dari rugi US$1,46 juta tahun sebelumnya. Sebagai informasi, buntut dari anjloknya harga komoditas tahun lalu menyebabkan laju bisnis PT Ancora Indonesia Resources Tbk juga ikut terkoreksi, sehingga target yang dicanangkan awal tahun tidak tercapai. "Tahun lalu adalah periode yang berat bagi para pelaku industri pertambangan minyak, seperti Ancora Resources. Maklum, harga minyak dunia tahun lalu sempat jeblok di bawah US$50 per barel dan kondisi ini sangat mempengaruhi pendapatan Ancora, yang mengandalkan bisnis pengeboran minyak dan perawatan sumur minyak," kata Direktur Utama Ancora Indonesia, Charles D. Gobel.

Seiring mulai membaiknya harga minyak, perusahaan menargetkan pendapatan yang bisa diraih tumbuh hingga 10% pada tahun ini. "Meski mematok pertumbuhan positif, kami tidak akan ekspansi besar-besaran pada tahun ini. Justru perusahaan ini bakal memaksimalkan utilitas dari pabrik serta dari rig pengeboran yang ada," papar Charles. Sedangkan belanja modal yang disiapkan perseroan, lanjut Charles, hanya US$1 juta sampai dengan US$2 juta pada tahun ini. "Tidak ada rencana besar tahun ini, cuma peremajaan mesin dan peningkatan utilitas," ujarnya.

Tahun ini, PT Ancora Indonesia Resources Tbk menargetkan kenaikan volume produksi sebesar 10%. Saat ini produksi Amonium Nitrat dan Asam Nitrat mencapai 80.000 ton per tahun dari kapasitas terpasang 140.000 ton per tahun di Cikampek, Jawa Barat.

Kata Charles Daniel Gobel, bisnis pertambangan dan batu bara yang saat ini mulai menggeliat, akan berlanjut pada tahun 2017. Karenanya, OKAS mengantisipasi tambahan produksi untuk memenuhi lonjakan permintaan perusahaan tambang itu. Selain itu, tahun lalu OKAS juga melakukan penjajakan pasar Malaysia, untuk menawarkan produk Amonium Nitrat dan Asam Nitrat. Dua produk ini bisa menjadi bahan baku dari bahan peledak. Memang di OKAS kontribusinya dua produk ini terhadap penghasilan masih minim. ● bani

MERK Catatkan Penjualan Rp 316,33 Miliar

NERACA

Jakarta - Emiten farmasi, PT Merck Tbk (MERK) mencatatkan penjualan kuartal 1-2017 sebesar Rp 316,33 miliar. Angka tersebut naik 3,38% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 305,96 miliar. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Perseroan mengungkapkan, peningkatan penjualan di paruh pertama tahun ini di topang oleh penjualan produk farmasi Biopharma sebesar Rp 111,87 miliar. Lalu juga di kontribusi oleh penjualan produk farmasi kesehatan konsumen sebesar Rp 180,80 miliar, dan penjualan lainnya sebesar Rp 23,66 miliar. Disebutkan, beban pokok penjualan MERK pada kuartal pertama 2017 yakni sebesar Rp 139,99 miliar. Angka ini agak sedikit lebih kecil 5,22% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 147,71 miliar.

Alhasil, hal tersebut membuat laba bruto kuartal 1-2017 menjadi sebesar Rp 176,33 miliar. Angka ini lebih besar 11,43% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 158,24 miliar. Sementara laba usaha MERK tercatat sebesar Rp 88,49 miliar. Angka ini meningkat 11,72% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 79,2 miliar.

Sebagai informasi, tahun ini perseroan akan masuk pasar Timur Tengah dan beberapa negara Afrika. "Pasar ekspor tahun ini berkontribusi 37% dari total volume penjualan perseroan, sementara 63% masih didominasi pasar lokal," kata Martin Feulner, Presiden Direktur PT Merck Tbk.

Tahun lalu, perseroan telah mengekspor produknya ke Panama, Yunani, kawasan Asia Tenggara, Turki dan Sri Lanka sebagai tujuan baru ekspor. Sementara pada tahun 2016, divisi pabrik Merck berhasil mencapai tingkat kecelakaan kerja nol (*zero accident level*) dan mencapai rekor 99,6% untuk skor kepuasan pelanggan, meningkat dari 99,2% tahun lalu. Produksi pabrik tahun 2016 naik sebesar 4% dari target 730 juta tablet dan kapsul menjadi 757 juta, sementara optimalisasi produksi meningkat dari 82% di 2015 menjadi 90%. Saat ini fasilitas divisi plant Merck telah dilengkapi dengan tiga mesin baru untuk mendukung lini produksi yang ada, yaitu mesin blister dan pelapis gula, serta pengaduk akhir. "Investasi lebih lanjut hingga 2018 akan menambah mesin-mesin baru yang melengkapi pabrik," kata Martin.

Adanya kesempatan untuk tumbuh seiring dengan pertumbuhan pasar di regional serta untuk memenuhi kebutuhan pasar ekspor baru, telah mendorong Merck untuk berinvestasi hingga Rp49 miliar pada 2016 untuk peningkatan kapasitas produksi pabrik. Dia menuturkan, pabrik Merck di Indonesia telah menjadi pusat produksi Asia Tenggara. ● bani

DITOPANG BISNIS *PRECAST*

Pendapatan Waskita Beton Tumbuh 72,6%

NERACA

Jakarta - PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mencatat pendapatan pada kuartal I/2017 sebesar Rp1,22 triliun atau naik 72,6% dibanding perolehan kuartal I/2016 sebesar Rp705,87 miliar. Bisnis precast masih menjadi penyumbang terbesar pendapatan perseroan dengan perolehan sebesar Rp690,97 miliar di kuartal I/2017 atau tumbuh 52,9% dibanding kuartal I/2016.

Direktur Utama WSBP, Jarot Subana dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, pendapatan bisnis readymix di kuartal I/2017 juga tumbuh 52,9% menjadi Rp388,67 miliar. Pada periode tersebut, Perseroan juga mencatatkan pendapatan dari bisnis jasa konstruksi sebesar Rp138,77 miliar yang diperoleh dari proyek jalan tol Krian Legundi Bunder.

Jarot menilai, pencapaian di kuartal pertama ini sesuai target perusahaan tahun ini. "Perolehan pendapatan sebesar Rp1,22 triliun tersebut setara dengan 15,7% dari target sepanjang 2017 yang sebesar Rp7,75 triliun, atau lebih tinggi dibanding capaian pendapatan kuartal I/2016 sebesar 14,9%," ujarnya.

Sementara, laba bersih WSBP pada kuartal I sebesar Rp196,25 miliar atau tumbuh 93,5% dibanding perolehan laba bersih periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp101,39 miliar. Selain kontribusi dari kenaikan pendapatan usaha, tingginya pertumbuhan laba bersih juga disumbang perolehan pendapatan lain-lain berupa pendapatan bunga. "Kami optimistis mencapai target tahun ini, terlebih dengan posisi kami sebagai perusahaan precast dengan kapasitas terbesar dan ditambah kemampuan pendanaan kami yang kuat membuat kami sangat siap untuk menyerap permintaan tinggi dari proyek infrastruktur, baik itu kebutuhan beton precast maupun readymix," jelasnya.

Adapun rata-rata produksi precast WSBP pada kuartal I/2017 mencapai 155.417 ton/bulan, volume ini meningkat 49,9% dibanding volume produksi periode sama 2016 sebesar 103.691 ton/bulan. Hingga akhir 2017, Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi precast menjadi 3,25 juta ton dari kapasitas saat ini sebesar 2,65 juta ton.

Sementara proyek jalan tol masih akan menjadi katalis pertumbuhan bagi WSBP kedepan, namun WSBP juga fokus melakukan pengembangan di segmen lainnya seperti gedung, jembatan, dan terminal yang sudah berjalan saat ini. Di sisi lain, pembukaan segmen bisnis lainnya seperti infrastruktur rel kereta api dan pembangkit listrik.

Direktur Pengembangan Bisnis WSBP A Yulianto T Nugroho menuturkan, kebutuhan akan beton *precast* ke depan akan semakin luas, tidak hanya jalan tol dan juga tersebar seiring rencana pemerintah mendorong percepatan pembangunan di luar pulau Jawa. "Sebagai perusahaan yang terus tumbuh, kami terus mengembangkan bisnis kami, tidak hanya dari size tapi juga diversifikasi jenis proyek. Saat ini memang pembangunan infrastruktur jalan tol cukup masif, sehingga permintaan *ready mix* dan *precast* sangat tinggi, namun kami tetap melihat potensi kebutuhan precast bagi infrastruktur lainnya seperti kereta api, pembangkit listrik, dermaga, dan lainnya," kata Anton. ● bani

PACU DAYA SAING INDUSTRI GARMEN

ThreadSol Sukses Gelar *Apparel Tech Up*

NERACA

Jakarta - Ketatnya persaingan industri garmen di Indonesia dengan produk dari luar negeri, memacu para pelaku usaha garmen dalam negeri untuk terus melakukan efisiensi operasi dan termasuk inovasi dalam produk. Maka menjawab tantangan pelaku garmen dalam negeri, ThreadSol, pelopor Enterprise Management Material bekum lama ini mengadakan 'Apparel Tech-Up' edisi pertama.

Dimana para pemain terbaik dibidang manufaktur garmen, pembeli dan teknokrat berkumpul bersama untuk mengeksplorasi beberapa hal penting yang dapat memberikan wawasan mengenai peran teknologi bagi pengusaha pabrik garmen di Indonesia untuk tetap dapat bersaing secara pembiayaan dengan tiga elemen dasar utama yaitu dengan megoptimisasikan sumber daya, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan hasil produksi.

Ankit Awasthi, selaku ThreadSol Indonesia Country Head dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, ThreadSol berkomitmen untuk terus berinovasi dan membantu pelanggan untuk terus berhasil beradaptasi dan bersaing dengan tren industri yang berkembang secara cepat. Maka melalui Apparel Tech Up, diharapkan memberikan solusi para pelaku industri garmen dalam penerapan inovasi teknologi yang tepat dan dapat menolong perusahaan-perusahaan pakaian di Indonesia untuk mengubah tantangan menjadi sebuah kesempatan.

Sementara Ade Sudrajat, selaku Ketua Umum dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia dan Ketua Departemen Tekstil, Pakaian dan Sepatu dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia menyambut baik acara tersebut. Dirinya menuturkan, meskipun tingkat ekspor pada tahun 2016 menurun sebanyak 3,2%, Ade optimis akan peningkatan di industri pertekstilan. "Awal tahun 2017 telah terlihat peningkatan dari jumlah pemesanan, hal ini akan menjadi awal yang baik dan akan terus meningkat," ujarnya.

Acara Apparel Tech-Up' yang dihadiri oleh manufaktur garmen seperti PT Busanarameja, PT Pan Brothers, PT Toosan dan lain-lainnya disambut dengan antusias oleh para partisipan. "Acara Apparel Tech-Up adalah sebuah inisiatif yang baik untuk *networking* serta memberikan sebuah pengertian mengenai berbagai isu yang sedang dihadapi setiap hari oleh kami, para manufaktur garmen," kata Timothy selaku General Manager dari PT Pan Brothers. ● bani

BANK GANESHA
PT BANK GANESHA Tbk
BERKEDUDUKAN DI JAKARTA PUSAT
("Perseroan")

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat") akan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal **13 Juni 2017**.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat 3.a. Anggaran Dasar Perseroan, panggilan Rapat akan diumumkan dengan pemasangan iklan dalam sedikitnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada hari Senin, tanggal **22 Mei 2017**.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik sub rekening efek yang mempunyai saldo rekening efek pada Penitipan Kolektif KSEI pada penutupan perdagangan saham pada hari Jumat, tanggal **19 Mei 2017** sampai dengan pukul 16.15 WIB.

Perlu dingatkan bahwa setiap usul pemegang saham yang akan dimasukkan dalam acara Rapat, harus memenuhi ketentuan Pasal 14 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan telah diterima oleh Direksi Perseroan selambatnya pada hari Senin, tanggal 15 Mei 2017.

Jakarta, 5 Mei 2017
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN

Dimumkan bahwa Yayasan Pendidikan Era Baru, berkedudukan di Kotamobagu, akan dibubarkan sebagaimana ternyata dari Akta tertanggal 03 Mei 2017, Nomor 3, yang dibuat dihadapan Ardani, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung Barat dengan meminta pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI di Jakarta. Kepada para kreditur dan pihak-pihak yang memiliki tagihan kepada Yayasan tersebut diatas diharapkan menghubungi Tim Likuidatur untuk menyelesaikan masalah tagihan dengan menginformasikan/ menunjukkan bukti-bukti yang sah, dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak pengumuman ini. Seluruh surat menyurat dialamatkan kepada Tim Likuidatur Yayasan Pendidikan Era Baru yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 184, Kotamobagu- Sulawesi Utara, Telp: (0434)-21831 atau Hp: 085240054164 (Indah Elychia Samuel, SE, ME).

PENGUMUMAN

PT INDOREALTY LESTARI, berkedudukan di Jakarta Selatan, dan beralamat di Gedung International Financial Center Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 22-23, akan mengambil alih saham milik **ADVANCE DECADE PROPERTIES LIMITED**, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan undang-undang British Virgin Island berkedudukan dan berkantor pusat di c/o Offshore Incorporations Limited, P.O. Box 958, Offshore Incorporations Centre, Road Town, Tortola, British Virgin Islands dalam **PT DWI MITRA NUSANTARA** berkedudukan di Denpasar – Kota Denpasar, dan beralamat di Jalan Hang Tuah Nomor 41, Sanur Kauh-I, Denpasar, Bali (**"Perseroan"**), yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap Perseroan. Kreditor dan/atau pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengajukan keberatan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari setelah pengumuman ini kepada Direksi Perseroan.

Mei 2017
Direksi

PENGUMUMAN

Guna memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (**UUPT**), PT Abyor International, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di kota Tangerang Selatan, Indonesia (**Perseroan**) dan NTT Data Asia Pacific Pte. Ltd. (**NTT**), mengumumkan bahwa NTT berniat untuk mengambilalih sebagian besar saham yang ditempatkan dan disetor pada Perseroan yang saat ini dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan (**Pengambilalihan**). Selelah Pengambilalihan, manajemen Perseroan saat ini ditambah dengan direktur dari pihak NTT akan menjalankan operasional Perseroan.

Selanjutnya, rencana Pengambilalihan akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT.

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan rencana Pengambilalihan tersebut, dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini, dapat menghubungi kantor Perseroan dengan alamat di Wisma BCA, Wing A, PH Floor Jalan Kapten Soebianto Djojohadikusumo BSD City, Tangerang Selatan, pada hari dan jam kerja.

Kota Tangerang Selatan, 5 Mei 2017
Direksi
PT ABYOR INTERNATIONAL

PENGUMUMAN
HASIL PENGAMBILALIHAN SAHAM
PT Indo Sinar Jaya
berkedudukan di Kota Tangerang Selatan ("Perseroan")

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (2) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan bahwa terhitung sejak tanggal 3 Mei 2017 seluruh atau 100% (seratus persen) saham-saham dalam Perseroan telah beralih kepada-/diambilalih oleh- dengan demikian selanjutnya pemegang saham Perseroan adalah Royal Silk Investment Pte. Ltd, dan Twinforce Investment Pte. Ltd, kedunya berbadan hukum Negara Republik Singapura, berkedudukan di Singapura.

Demikian pengumuman ini dibuat agar semua pihak mengetahui.

Tangerang Selatan, 5 Mei 2017
Ttd
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN RENCANA PENGAMBILALIHAN DALAM PT. PANCATRI MAKMUR JAYA
(Berkedudukan di Jakarta Pusat)

PT. PANCATRI MAKMUR JAYA ("Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Pusat, berdasarkan ketentuan Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini mengumumkan rencana pengambilalihan seluruh saham milik Andreas Hartojo Adjiputro dalam Perseroan sebanyak 104 lembar dan milik Ir. Joanes Gunawan dalam Perseroan sebanyak 400 lembar oleh PT Dinamika Selaras Abadi.

Sehubungan dengan hal tersebut, bagi para pihak yang berkepentingan atau keberatan atas rencana pengambilalihan tersebut dapat menghubungi Direksi Perseroan, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini.

Jakarta, 5 Mei 2017

Direksi Perseroan
PT. Pancatri Makmur Jaya
The City Tower Lantai 30
Jalan MH Thamrin No. 81 – Jakarta Pusat